

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini tergolong penelitian lapangan yaitu, penelitian yang dilaksanakan langsung terhadap objek penelitian. Objek penelitiannya berupa objek dilapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi-informasi mengenai kajian penelitian. Dalam hal ini peneliti menjadikan Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk sebagai objek penelitian yang di fokuskan terhadap strategi yang dilakukan Bidang Pendidikan Madrasah untuk meningkatkan mutu guru sehingga dapat diketahui apa saja langkah-langkah yang dilakukan Kasi Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk untuk mengetahui peningkatan profesionalitas kerja para guru di seluruh madrasah di Kabupaten Nganjuk.

Penelitian ini bersifat kualitatif karena penelitian ini dijelaskan secara deskriptif berupa kata-kata tertulis agar pembaca dapat memahami maksud dari penelitian ini. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang sesungguhnya. Sedangkan metode deskriptif atau metode yang memberikan gambaran atas objek yang diteliti melalui data yang telah terkumpul dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.²³ Penelitian ini ditujukan untuk memahami bagaimana kondisi mutu tenaga pendidik dari

²³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2012).

perspektif orang-orang yang diajak wawancara dan diminta memberikan dokumen.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran seorang peneliti sangatlah penting, dikarenakan peneliti bertindak sebagai instrumen dan pengumpul data-data yang mutlak dibutuhkan dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan data yang benar-benar valid, dalam mengumpulkan data baik informan maupun peneliti harus dapat menjalin hubungan yang baik. Peneliti hadir dilapangan mulai sejak diizinkan untuk melakukan penelitian hingga selesai pada waktu tertentu, baik yang terjadwal maupun tidak. Kehadiran peneliti dilapangan selama proses penelitian untuk mengumpulkan data dengan beberapa teknik pengumpulan yaitu wawancara secara mendalam, observasi, dan dokumen yang semuanya berkaitan dengan fokus penelitian tentang kebijakan Kementerian Agama dalam meningkatkan mutu guru.

C. Lokasi Penelitian

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk terletak di Jln. Dermojoyo 22, Panyaman, Kec. Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur 64418. Atau tepatnya ada diantara kantor BNN dan kantor Kejaksaan Kabupaten Nganjuk. Lokasi kantor Kemenag Kabupaten Nganjuk cukuplah strategis, berada ditengah kota dan dapat diakses seluruh masyarakat Kabupaten Nganjuk dengan cukup mudah.

Penulis memutuskan untuk melakukan penelitian di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk dikarenakan madrasah di kabupaten Nganjuk tidak begitu menjadi sekolah tujuan bagi masyarakat, hingga sekarang madrasah mulai menunjukkan eksistensinya didunia pendidikan menyebabkan madrasah menjadi sekolah tujuan masyarakat. Dengan hal tersebut, apakah seluruh guru dan tenaga kependidikan madrasah di seluruh Kabupaten Nganjuk mengalami peningkatan mutu sehingga seluruh guru telah memenuhi standar yang ditentukan oleh pemerintah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bukti yang diperoleh pada saat penelitian yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Untuk data yang bersifat kualitatif hasilnya berupa kata-kata yang diperoleh dari pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumen. Data yang diambil untuk penelitian ini adalah data yang sesuai dengan apa yang akan diangkat oleh peneliti, yaitu tentang Manajemen Kasi Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk dalam meningkatkan mutu guru madrasah di Kabupaten Nganjuk.

2. Sumber Data

Jika dilihat dari sumber datanya, maka pengambilan data ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh penulis secara langsung dengan mendatangi lokasi penelitian. Data ini dapat disebut juga dengan data asli. Dalam penelitian ini penulis memperoleh informasi mengenai strategi meningkatkan mutu tenaga pendidik langsung dari Kepala Seksi Pendidikan Madrasah di kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk. Informasi diperoleh melalui wawancara dengan:

- 1) Kasi Pendidikan Madrasah.
- 2) Seksi khusus tenaga kependidikan.
- 3) Berbagai pihak yang dapat membantu.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh penulis dari sumber-sumber yang telah ada yang berguna untuk melengkapi data primer. Data sekunder dapat disebut juga dengan data tersedia atau sumber tertulis. Data ini bersumber dari buku, dokumen pribadi atau resmi, majalah ilmiah, arsip, dan lain-lain. Maka dari itu hasil penelitian yang akan dilakukan diperoleh dari sumber data sekunder ini adalah data yang diperoleh dari lembaga pemerintahan yang bersangkutan seperti:

- 1) Profil Kantor Kementerian Agama Kabupateng Nganjuk.
- 2) Dokumen program kegiatan Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk yang berkaitan dengan peningkatan kualitas tenaga pendidik.

3) Dokumen peningkatan mutu guru pada setiap tahunnya.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penelitian yang akurat dan sesuai dengan permasalahan penelitian ini, maka harus menggunakan metode dalam mengumpulkan data. Karena penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu studi yang mendeskripsikan atau menjelaskan secara rinci dari hasil penelitiannya. Maka dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan beberapa metode, diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan-pertanyaan langsung kepada narasumber atau objek penelitian yang artinya adalah orang tersebut memiliki sumber data yang akurat. Menurut Sugiyono, wawancara secara mendalam adalah proses memperoleh informasi dengan pertemuan antara peneliti dengan responden untuk melakukan tanya jawab sehingga peneliti dapat mengetahui informasi secara akurat, dengan atau tanpa pedoman wawancara dimana peneliti dan responden terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.²⁴ Metode penelitian ini digunakan untuk mencari informasi dengan pihak-pihak yang terkait mengenai manajemen kasi pendidikan madrasah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk dalam meningkatkan mutu guru.

²⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian", 138.

Yang akan menjadi sumber data yaitu Kepala Seksi Pendidikan Madrasah yang terkait dengan sejarah berdiri dan perkembangan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk, struktur organisasi, dan program kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas tenaga pendidik.

2. Observasi

Observasi partisipasi yaitu proses pengumpulan data penelitian dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena yang tampak pada objek penelitian dan dimana peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden.²⁵ Metode ini dilakukan peneliti secara langsung untuk memperoleh serta memantapkan data yang diperoleh dari metode wawancara sebelumnya untuk mengetahui manajemen kasi pendidikan madrasah Kementerian Agama dalam meningkatkan mutu guru madrasah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara penulis untuk mengumpulkan sejumlah data atau dokumen yang diperlukan sebagai bahan informasi yang sesuai dengan masalah penelitian berupa peninggalan tertulis melalui sumber-sumber dokumen dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk yang berupa foto, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian.²⁶ Data yang dikumpulkan melalui metode ini adalah data-data otentik sebagai

²⁵ Endang Danial, "Metode Penelitian Karya Ilmiah", (Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan, 2009), 77.

²⁶ Denial, "Metode Penulisan", 79.

pelengkap berupa perbandingan mutu tenaga pendidik terdahulu dan yang terbaru.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun data-data yang didapatkan oleh peneliti dari kegiatan wawancara, catatan lapangan dan dokumen-dokumen, kemudian mengorganisasikan seluruh data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, disusun dalam pola, dan memilih bagian terpenting yang akan dipelajari dan dibuat kesimpulannya sehingga dapat dipahami secara mudah oleh diri sendiri atau orang lain yang membaca. Menurut Sugiyono analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan meminta dokumen secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.²⁷ Model analisis data yang dijelaskan penulis ini adalah terapan dari metode Miles dan Huberman berikut pemaparannya:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu mencatatnya secara teliti dan rinci. Dengan banyaknya jumlah data yang diperoleh selama penelitian, perlu segera dilakukan reduksi data. Mereduksi data artinya merangkum data

²⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian", 244.

menjadi pokok-pokoknya saja, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu.²⁸

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses pengorganisasian, menyatukan seluruh data kedalam kategori dari informasi yang disimpulkan. Dengan penyajian data ini membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis mendalam.

3. Penarikan kesimpulan

Dari mencari pemahaman yang tidak berpola ketika melakukan penelitian sejak awal, mencatat keteraturan penjelasan, alur sebab akibat dan akhirnya menarik kesimpulan keseluruhan data yang peneliti peroleh.

Seluruh data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu cara menyimpulkan data terhadap suatu objek, kondisi, sistem pemikiran, gambaran secara sistematis, faktual serta kaitannya dengan fenomena yang dianalisis.

Analisis ini memiliki prinsip logika deduktif yaitu cara menyimpulkan data dari yang umum menjadi yang lebih khusus dan memiliki prinsip logika induktif yaitu cara megeneralisasikan peristiwa khusus mejadi yang bersifat umum. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif ini merupakan temuan baru temuan tersebut masih bersifat samar-samar atau kurang jelas. Peneliti

²⁸ Ibid.,337.

berusaha untuk memperjelas dengan penelitian yang sudah teruji, kemudian penulis menganalisis temuan baru tersebut dari analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman tersebut.²⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif ini, jika hasil tulisan yang dilaporkan peneliti tidak ada perbedaan dengan apa yang sebenarnya terjadi terhadap objek penelitian maka data yang diperoleh dapat dinyatakan valid. Ketepatan data yang diperoleh peneliti dapat diukur dengan melakukan uji keabsahan data yaitu dengan kredibilitas, keakuratan serta kebenaran data yang telah diperoleh penulis dan dianalisa sejak awal penelitian akan dapat menentukan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan fokus penelitian. Menurut Sugiyono untuk bisa mendapatkan kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, penulis perlu melakukan perpanjangan waktu penelitian di lapangan, melakukan triangulasi sesuai aturan, meningkatkan ketekunan pada saat observasi, menganalisis kasus negatif dan menggunakan referensi yang tepat.

a. Perpanjangan keikutsertaan

Dengan melakukan perpanjangan waktu saat melakukan observasi maka akan terjalin hubungan yang baik antara peneliti dengan responden, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga peneliti dapat memperoleh data dan informasi detail tanpa ada yang

²⁹ Alfi Haris Wanto, "Strategi Pemerintah Kota Malang dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City", *Journal of Public Sector Innovations*, Vol.2 No.1, (November: 2017), 39.

disembunyikan lagi. Jika telah terbentuk hubungan yang baik ini, maka kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu para responden.

Dengan demikian, perpanjangan waktu saat penelitian sangatlah penting dilakukan untuk dapat menguji keabsahan data yang diperoleh di lapangan. Perpanjangan waktu observasi dalam penelitian ini sangat berdampak positif bagi peneliti, karena akan memperoleh kedekatan dengan responden sehingga peneliti mudah mendapatkan data informasi yang valid dan kredibel. Bila semua data informasi yang didapat telah dicek kebenarannya, maka waktu perpanjangan observasi dapat diakhiri.

b. Triangulasi

Metode triangulasi ini adalah metode dimana peneliti melakukan pengecekan data dengan menggunakan berbagai sumber dan juga dengan catatan lapangan, studi literatur serta berdiskusi dengan responden terhadap data yang diperoleh demi mendapatkan data yang akurat. Untuk dapat mengecek keabsahan data yang telah terkumpul, dapat dilakukan dengan metode triangulasi teknik yaitu mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh pada saat wawancara dapat dicek keabsahan datanya dengan melakukan observasi atau dokumentasi.

Sehingga dengan melakukan pengecekan data menggunakan berbagai teknik ini dapat mengetahui kebenaran dan keakuratan data yang diperoleh peneliti ketika melakukan penelitiannya. Jika dengan

menggunakan teknik triangulasi ini tetap mendapatkan data yang berbeda-beda maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut terhadap sumber yang bersangkutan demi memastikan untuk memperoleh data yang benar.

c. Ketekunan saat observasi

Dalam melakukan observasi, ketekunan dalam mengecek kembali hasil penelitian itu sangat penting karena ketika terdapat kesalahan dalam pengambilan data maka peneliti dapat memperbaiki sehingga peneliti dapat memberikan data yang akurat tentang apa yang diamati. Menurut Sugiyono tekun dalam melakukan observasi berarti cermat dan berkesinambungan ketika mencari data dan informasi saat penelitian berlangsung. Sehingga observasi yang dilakukan peneliti dapat menghasilkan kepastian dan keakuratan data tentang apa yang diamati. Perlu berbagai sumber penunjang dalam proses mengamatan untuk memperoleh keberhasilan penelitian.

d. Analisis kasus negatif

Yang dimaksud dengan kasus negatif adalah kasus yang diperoleh berbeda dengan data yang ditemukan ketika penelitian hingga waktu tertentu. Sugiyono menjelaskan bahwa melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda dengan data yang telah ditemukan saat observasi. Jika data yang peneliti peroleh bertentangan dari hasil observasi maka peneliti merubahnya. Sedangkan data-data yang diperoleh tidak berbeda atau bertentangan terhadap

hasil temuannya maka data tersebut sudah dapat dipercaya. Pada tahap ini, peneliti benar-benar mencari data yang bersangkutan dari berbagai sumber sampai data yang diperoleh menyatakan hal yang sama.³⁰

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini terbagi menjadi tahap-tahap secara garis besarnya kedalam tiga fase, yaitu:

a. Tahap Pra-penelitian Lapangan

Tahap persiapan yaitu menyusun rancangan penelitian, penelitian yang dilakukan berangkat dari melihat dari permasalahan dalam lingkup peristiwa yang sedang berlangsung dan dapat diamati. Peristiwa yang diamati dalam konteks kegiatan orang-orang atau organisasi. Kemudian memilih lokasi penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat oleh penulis dalam penelitian. Mengurus surat perizinan dan berbagai hal yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan penelitian. Sebelum melaksanakan penelitian, penulis melakukan penjajagan lapangan dan melihat keadaan untuk mengetahui apakah lapangan merasa terganggu atau tidak. Penjajagan lapangan juga dapat membantu penulis untuk menentukan narasumber. Dan yang terakhir menyiapkan instrument penelitian, dalam penelitian kualitatif teknik yang digunakan dapat berupa kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sehingga peneliti harus mempersiapkan pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang relevan

³⁰ Sugiyoo, "Metodologi Penelitian", 271-275.

dengan manajemen peningkatan mutu guru madrasah yang dilakukan oleh sub bagian pendidikan madrasah di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk.

b. Tahap Penelitian Lapangan

Di tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini secara umum, melakukan observasi lapangan dan wawancara secara mendalam hingga memperoleh informasi yang luas dan akurat mengenai hal-hal yang diinginkan peneliti tentang manajemen kasi pendidikan madrasah kantor kementerian agama Kabupaten Nganjuk dalam meningkatkan mutu guru untuk dapat menyusun tulisannya. Data dan informasi yang penulis dapatkan dari sejumlah responden atau narasumber dianalisis untuk mendapatkan hal-hal yang menarik, penting dan berguna bagi penulis yang selanjutnya dipakai sebagai fokus penelitian.

c. Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun data-data yang didapatkan oleh peneliti dari kegiatan wawancara, catatan lapangan dan dokumen-dokumen, kemudian mengorganisasikan seluruh data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, disusun dalam pola, dan memilih bagian terpenting yang akan dipelajari dan dibuat kesimpulannya sehingga dapat dipahami secara mudah oleh diri sendiri atau orang lain yang membaca. Menurut Sugiyono analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data

yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan meminta dokumen secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.

d. Tahap Penulisan Laporan

Dari kegiatan-kegiatan sebelumnya, langkah selanjutnya adalah menyimpulkan dan verifikasi data untuk membuktikan data tersebut valid atau tidak. Langkah terakhir pelaporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan karena penelitian kualitatif cenderung menggunakan metode deskriptif analisis.

Dari penjelasan diatas, tahap-tahap penelitian dapat diuraikan proses pelaksanaannya di lapangan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan administratif, penulis mengajukan surat ijin operasional untuk kegiatan penelitian dari ketua IAIN Kediri kepada pihak lembaga yaitu Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk, dan penulis harus menyusun pedoman wawancara beserta administrasi lainnya.
- 2) Kegiatan lapangan, meliputi:
 - a. Melakukan survei untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian.
 - b. Mencari sejumlah pihak untuk dapat dimintai beberapa informasi.
 - c. Melaksanakan kegiatan observasi lapangan dan wawancara dengan narasumber sebagai langkah pengumpulan data.

- d. Menyajikan data, mereduksi, melakukan verifikasi dan menyusun laporan akhir.